



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DI KECAMATAN GUNUNG TOAR

Niken Martasia¹, Dian Meliza², Alek Saputra³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566
Email : nikenmartasia2306@gmail.com¹, dianhabibi2011@gmail.com²,
saputraalaek03@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya harta wakaf yang ada di Kecamatan Gunung Toar pada umumnya berupa tanah dan sebagian tanah tersebut hanya dipergunakan untuk sarana ibadah kemudian sekolah ataupun sarana sosial masyarakat yang bernilai ibadah. Selanjutnya dari tanah wakaf yang ada di Kecamatan Gunung Toar hanya sebagian yang sudah memiliki sertikat dan sebagian masih belum memiliki sertifikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi nazhir dalam mengoptimalisasikan pengelolaan harta wakaf di Kecamatan Gunung Toar. Populasi dalam penelitian ini adalah nazir di Kecamatan Gunung Toar dengan 50 responden dan penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Serta data dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis non statistik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi nazir dalam melakukan pengadministrasian harta benda wakaf 100 % nazir sudah membuat laporan keuangan untuk memudahkan dalam menjalankan tugasnya. Dalam mengelola harta benda wakaf baik itu aset wakaf yang sudah bersertifikat ataupun yang belum bersertifikat 100 % nazir sudah mengelola sesuai dengan tujuan, fungsi peruntukannya. Sedangkan dalam mengawasi dan melindungi harta benda wakaf masih 50 % nazir yang belum mengurus akta ikrar wakaf karena beberapa tanah wakaf yang didaftarkan atas nama orang yang sudah meninggal, maka harus meminta persetujuan dari ahli waris. Dan dalam melaporkan pelaksanaan tugas kepada BWI 100 % belum adanya pelaporan tugas oleh nazhir yang ada di Kecamatan Gunung Toar kepada Badan Wakaf Indonesia (BWI) disebabkan karena kurangnya sosialisasi, pelatihan atau pembinaan yang diberikan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Kata Kunci : Optimalisasi, Peran Nazir, Pengelolaan harta Wakaf



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Abstrack

This research is motivated by the large number of waqf assets in Gunung Toar District, generally in the form of land and some of this land is only used for religious facilities, then schools or social facilities for the community that have the value of worship. Furthermore, of the waqf land in Gunung Toar District, only some have certificates and some still do not have certificates. This research aims to determine the role and function of nazhir in optimizing the management of waqf assets in Gunung Toar District. The population in this study was Nazirs in Gunung Toar District with 50 respondents and the sample was determined using sampling techniques. The method used in this research is a qualitative descriptive method, while data collection techniques use observation, interviews and documentation. And the data was analyzed descriptively qualitatively using non-statistical analysis. The results of this research can be concluded that the role and function of the nazir in administering waqf assets is 100% that the nazir has prepared financial reports to make it easier to carry out his duties. In managing waqf assets, whether they are certified waqf assets or those that have not been certified, Nazir has managed them 100% in accordance with their intended purpose and function. Meanwhile, in supervising and protecting waqf assets, there are still 50% of Nazirs who have not processed the waqf pledge deed because some waqf land is registered in the name of a deceased person, so they have to ask for approval from the heirs. And in reporting the implementation of tasks to BWI 100% there has been no reporting of tasks by nazhir in Gunung Toar District to the Indonesian Waqf Board (BWI) due to a lack of socialization, training or coaching provided by the Indonesian Waqf Board (BWI).

Keywords : Optimization, Nazir's Role, Management of Waqf assets

1. PENDAHULUAN

Optimalisasi merupakan proses, cara atau perbuatan mengoptimalkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik, paling tinggi atau paling menguntungkan. Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien.

Peran nazir dalam pengelolaan harta wakaf begitu penting sebab berfungsi atau tidaknya suatu perwakafan sangat tergantung kepada nazir. Karena nazir wakaf adalah pihak yang dipercayakan oleh wakif untuk menerima harta benda wakaf dan juga untuk mengembangkan harta tersebut sesuai dengan peruntukannya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Optimalisasi pengelolaan harta wakaf memiliki banyak kendala, terutama dalam hal manajemen wakaf yang belum optimal, sehingga manfaatnya kurang dirasakan oleh masyarakat yang memerlukannya. Oleh sebab itu pengelolaan wakaf mesti dialihkan kepada wakaf yang optimal melalui tata kelola yang sejalan dengan syariat Islam dengan mencurahkan semua potensi yang ada. Tugas nadzir selain bertugas melakukan pengadministrasian harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia, Nadzir juga bertugas untuk mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya serta mengawasi dan melindungi harta benda wakaf yang dikelolanya (UndangUndang RI Nomor 41 Tahun 2004).

Kecamatan Gunung Toar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Gunung Toar merupakan salah satu kecamatan dari pemekaran kecamatan Kuantan Mudik. Kecamatan ini memiliki Ibu Kota yaitu Desa Kampung Baru. Kecamatan Gunung Toar memiliki luas 187,23 km² dan Kecamatan Gunung Toar mempunyai 14 desa yang defenitive sampai akhir tahun 2023,terdapat 36 dusun di Kecamatan Gunung Toar. Dengan rata-rata 2-3 tiap dusun desa. Desa – desa di Kecamatan Gunung Toar adalah : Desa Kampung Baru, Desa Lubuk Terentang, Desa Pisang Berebus,Desa Petapahan, Desa Toar, Desa Teluk Beringin, Desa Gunung, Desa Seberang Gunung, Desa Koto Gunung, Desa Pulau Mungkur, Desa Pulau Rumput, Desa Seberang Sungai, Desa Siberobah, Desa Teberau Panjang. Pada umumnya harta benda wakaf pada kecamatan Gunung Toar berupa tanah dan sebagian tanah tersebut hanya dipergunakan untuk sarana ibadah kemudian sekolah ataupun sarana sosial masyarakat yang bernilai ibadah.

Menurut data di Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementrian Agama, wakaf di Gunug Toar terdapat 50 lokasi, dengan luas keseluruhan 2,51 ha, dimana dari 50 lokasi aset wakaf tersebut, terdapat 24 lokasi aset wakaf atau 48,00 % yang sudah bersertifikat, dan 26 lokasi aset wakaf atau 52,00 % yang belum bersertifikat.



Di antara 24 lokasi aset wakaf yang sudah memiliki sertifikat yang terdapat di Gunung Toar, belum ada satu pun aset wakaf yang dikelola secara produktif. Berikut peruntukan 24 lokasi aset wakaf yang sudah bersertifikat yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar.

Tabel 1.1 Lokasi Aset Wakaf Bersertifikat

No	Kelurahan	Luas	Penggunaan	Wakif	Nazir	Nomor Sertifikat	Tanggal Sertifikat	Nomor AIW	Tanggal AIW
1	PISANG BEREBUS	510	Masjid	SUTAN PAREMAN	ARMİYUS	AD 450340	1993-01-27	44 TAHUN 1990	1990-01-30
2	PULAU RUMPUT	295	Masjid		MUHATAB	AE 508484	1994-09-03		0000-00-00
3	PETAPAHAN	280	Mushalla	PAREMAN DT. CUMANDO	SUARDI BILAL	AD 450488	1993-03-20		0000-00-00
4	TERBERAU PANJANG	1535	Masjid	ABD. HASAN SY	ARIFIN SYALMI	AD 450475	1993-03-22		0000-00-00
5	PETAPAHAN	229	Masjid	JOHAR	JOHARI	AD 450476	1993-03-22		0000-00-00
6	SEBERANG GUNUNG	225	Mushalla	M. JAWAT JAMIN	ARBAIN	AD 450481	1993-03-20		0000-00-00
7	SEBERANG GUNUNG	220	Mushalla	SUARDI. S	TANDO	AE 508477	1994-09-03		0000-00-00
8	KOTO GUNUNG	265	Mushalla	SYAFRI	JASMAN	AD 450344	1993-01-23		0000-00-00
9	PULAU RUMPUT	415	Mushalla	HASAN BASRI DT.GOMUK	RISMAN	AD 450486	1993-03-20		0000-00-00
10	SEBERANG GUNUNG	360	Masjid	M. DINI	ARBAIN	AE 508475	1994-09-03		0000-00-00
11	KAMPUNG BARU	789	Masjid	JOMAN HAMAN	HASAN BASRI	AD 450471	1993-03-20		0000-00-00
12	TELUK BERINGIN	250	Masjid	ALWIS	ALI RABAIN	AE 508479	1994-09-03		0000-00-00
13	TERBERAU PANJANG	335	Masjid	MARUDA	SYAFRILIS	AE 508488	1994-09-03	0	0000-00-00
14	SIBEROBAH	858	Masjid	NINSAM	H. SUTAN PAREMAN	1	2016-09-14	03 TAHUN 2011	2011-02-14



15	PETAPAHAN	180	Mushalla	MANSUR	HAMSIRI	1	2016-09-14	02 TAHUN 2011	2010-05-04
16	GUNUNG	1296	Masjid	SUARDI. S	BAKHTARU DDIN	1	2006-12-27	01 TAHUN 2008	2008-05-09
17	PULAU RUMPUT	404	Mushalla	ERDIANTO	AGUSMAN	AY 618114	2006-05-23	0	0000-00-00
18	KOTO GUNUNG	1605	Masjid		ZAINAL EFENDI	AW 006844	2004-12-30		0000-00-00
19	LUBUK TERENTANG	456	Masjid	UMAR AMIN DT.JKOYO	TUNDAR HUSNIMAN	EA 159427	2006-12-27		0000-00-00
20	PETAPAHAN	263	Mushalla	SOLIM	ALI AMRAN S	AD 450470	1993-03-22		0000-00-00
21	GUNUNG	1204	Masjid	SUARDI. S	BAKHTARU DDIN	1	2016-09-14	001/200 8	2008-05-09
22	KAMPUNG BARU	415	Mushalla	ASMAWATI	GUSRAN	1220	1993-03-20	20/1989	1989-12-02
23	PETAPAHAN	251	Mushalla	MANSUR	HAMSIRI	1	2016-09-14	002/201 0	24/05/2010
24	TERBERAU PANJANG	324	Mushalla	PAREMAN DT. CUMANDO	SUARDI BILAL	1215	1993-03-20	104/199 2	10/02/1992

Sumber : Siwak Kemenag 2023

Dimana 26 lokasi aset wakaf yang belum bersertifikat yang terdapat di Gunug Toar yaitu :

Tabel 1.2 Lokasi Aset Wakaf Belum Bersertifikat

No	Kelurahan	Luas	Penggunaan	Wakif	Nazir	Nomor Sertifikat	Tanggal Sertifikat	Nomor AIW	Tanggal AIW
1	TOAR	1137	Masjid	PAREMAN DT. CUMANDO	NURUSIN	AD 450338	19993-01-23		0000-00-00
2	GUNUNG	210	Mushalla	ABD. RAHMAN	NURMIS		0000-00-00	61/1991	0000-00-00
3	GUNUNG	342	Mushalla	M.SYUA'IB	Z. ABIDIN		0000-00-00	62/1991	0000-00-00
4	KAMPUNG BARU	827	Mushalla	SULTAN	RIDWAN		0000-00-00	0	0000-00-00
5	KAMPUNG BARU	307	Mushalla	RUSMAINI	ARDENIS SANDRI		0000-00-00	-	0000-00-00
6	KAMPUNG BARU	322	Mushalla	MARJOHAN	SYAHRIL MAHDI		0000-00-00	-	0000-00-00
7	KAMPUNG	300	Mushalla	RAHMAWAT	AMLIS		0000-00-00	-	0000-00-00



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

	BARU			I		00		
8	KOTO GUNUNG	315	Mushalla	SYAHARUDIN	M.IDRUS	0000-00-00	111/1996	1996-10-02
9	LUBUK TERENTANG	0	Mushalla	SORIANI	YAKIMUN	0000-00-00	-	0000-00-00
10	PETAPAHAN	2600	Masjid	AIDEL PITRO	YUSAL MASTIAN	0000-00-00	-	0000-00-00
11	PETAPAHAN	80	Mushalla	SAMIA	ZULKIPLI LUBIS	0000-00-00	-	0000-00-00
12	PETAPAHAN	662.5	Mushalla	ABASRI	SUPRIADI	0000-00-00	-	0000-00-00
13	PULAU MUNGKUR	729	Mushalla	TUMBOK DT. PENGHULU	SYAFII	0000-00-00	38/1990	0000-00-00
14	PULAU MUNGKUR	100	Mushalla	MAD DONA	MARJOHAN	0000-00-00	106/1992	2011-02-14
15	TOAR	240	Mushalla	M. YUNUS	NARDIANIS	0000-00-00	-	2010-05-04
16	TOAR	450	Mushalla	EFRIADI	DESFIANTO	0000-00-00	-	2008-05-09
17	TOAR	216	Mushalla	DT. MANSO	MUKATIN	0000-00-00	-	0000-00-00
18	TOAR	450	Mushalla	DT. SINASO GARANG	DT. JOANSO	0000-00-00	-	0000-00-00
19	GUNUNG	280	Mushalla	NURMIS	LENNI EFRIZON	0000-00-00	W.2/129/10/2022	2022-01-28
20	SEBERANG GUNUNG	450	Mushalla	EFRIADI	DESFIANTO	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2022-01-28
21	DESA TOAR	300	Mushalla	MARHALIM	ALWIN	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2022-01-27
22	DESA GUNUNG	342	Mushalla	MAI YAPSON	KASRI GUNAWAN	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2021-07-28
23	DESA TOAR	400	Mushalla	MERDISON	MARKOS	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2022-01-31
24	PULAU MUNGKUR	472	Sekolah	JURISMAN	HERMAYANTI	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2022-01-27
25	PULAU MUNGKUR	100	Mushalla	MUSLIM	BAHTIAR	0000-00-00	W.2/126/10/2022	2022-01-27
26	PULAU MUNGKUR	528	Sekolah	LISUIK	BAHTIAR	0000-00-00	Kk.04.11/10Bw/01/2007	0000-00-00

Sumber : Siwak Kemenag 2023



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah tanah wakaf di Kecamatan Gunung Toar yang sudah bersertifikat. Di Kecamatan Gunung Toar, wakaf cukup besar dan mempunyai potensi hal ini terlihat dari jumlah wakaf tanah, data yang dihimpun dari Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi bahwa lokasi wakaf berkisar 50 lokasi yang tersebar di desa Kecamatan Gunung Toar. Jumlah lokasi wakaf tersebut 24 di antaranya sudah bersertifikat dan 26 lokasi belum bersertifikat.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah mendasar dalam perkembangan wakaf adalah dua hal: pertama, pengelolaan aset wakaf yang belum terealisasi, kedua, kapasitas nazhir dalam mengelola harta wakaf belum optimal. Jadi, untuk optimalnya fungsi wakaf dan tercapainya tujuan wakaf, maka dipandang sangat perlu untuk mengkaji tentang optimalisasi peran dan fungsi nazhir wakaf demi membangkitkan dan mengembangkan wakaf ini agar manfaatnya lebih jelas dan nyata untuk kesejahteraan umat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Optimalisasi*

Menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) Optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi optimalisasi disini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang terbaik untuk mencapai dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Optimal erat kaitannya dengan kriteria untuk hasil yang diperoleh. Sebuah sekolah dapat dikatakan optimal apabila memperoleh hasil yang maksimal dengan kerugian yang minimal.

2.2 *Nazir (Pengelola Wakaf)*

Secara bahasa nazhir berasal dari kata nazara yang berarti bashar (melihat), dan tadabbara (merenung) selain makna tersebut kata al-nazhr juga dapat diartikan sengan al-hafiz(penjaga)



al-musyrif (manajer) al-qayyim(direktur) al-mutawalli (administrator) atau al-mudir (direktur). Didalam literatur lain juga disebutkan bahwa nazhir berarti penanggung jawab, orang yang mengelolah da mengatur properti.

Didalam undang-undang No.41 Tahun 2004 pasal 11, disebutkan bahwa tugas-tugas nazir adalah .(Tiswarni:2014:413)

- 1.Melakukan pengadministrasian harta benda wakaf
- 2.Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan , fungsi, dan peruntukannya
- 3.Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf
- 4.Melaporkan pelaksanaan tugas kepada BWI

2.3 Wakaf

Wakaf secara bahasa berasal dari kata waqafa-yaqifu yang artinya berhenti, lawan dari kata istamara. Kata ini sering disamakan dengan al-tahbis atau al-tasbil yang bermakna al-habs^{an} tasarruf, yakni mencegah dari mengelola (Sudirman Hasan,2013:3).

Pengertian wakaf dalam Undang-undang nomer 41 Tahun 2004 Pasal 1 ayat1, menerangkan wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariat. (Achmad Djunaidi,2006:79)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan mengenai peran dan fungsi nazir dalam pengelolaan harta wakaf di Kecamatan Gunung Toar. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu



melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti yang berkaitan dengan strategi atau cara pengumpulan data melakukan mengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung terhadap objek dan subjek yang diteliti. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda serta sebagainya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Peran Dan Fungsi Nazir Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Harta Wakaf Di Kecamatan Gunung Toar*

Untuk mengetahui peran dan fungsi nazir dalam mengoptimalkan pengelolaan harta wakaf di Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat berdasarkan peran dan fungsi nazir yaitu melakukan pengadministrasian harta benda wakaf, mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya, mengawasi dan melindungi harta benda wakaf, serta melaporkan pelaksanaan tugas kepada BWI. Berikut dijelaskan berupa bentuk tabel dari peran dan fungsi nazir dalam pengelolaan harta wakaf yang sudah terealisasi.

Tabel 4.1

No	Nama Nazir	Tugas Nazir			
		1	2	3	4
1.	Armiyus	✓	✓	✓	X
2.	Muhatab	✓	✓	✓	X
3.	Suardi Bilal	✓	✓	✓	X
4.	Arifin Syalmi	✓	✓	✓	X
5.	Johari	✓	✓	✓	X



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

6.	Arba'in	✓	✓	✓	X
7.	Tando	✓	✓	✓	X
8.	Jasman	✓	✓	✓	X
9.	Risman	✓	✓	✓	X
10.	Arba'in	✓	✓	✓	X
11.	Hasan Basri	✓	✓	✓	X
12.	Ali Raba'in	✓	✓	✓	X
13.	Syafrilis	✓	✓	✓	X
14.	H. Sutan Pareman	✓	✓	✓	X
15.	Hamsiri	✓	✓	✓	X
16.	Bakhtaruddin	✓	✓	✓	X
17.	Agusman	✓	✓	✓	X
18.	Zainal Efendi	✓	✓	✓	X
19.	Tundar Husniman	✓	✓	✓	X
20.	Ali Amran	✓	✓	✓	X
21.	Deli Asran	✓	✓	✓	X
22.	Gusran	✓	✓	✓	X
23.	Hamsiri	✓	✓	✓	X
24.	Suardi Bilal	✓	✓	✓	X



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

25.	Nurusin	✓	X	✓	X
26.	Nurmis	✓	X	✓	X
27.	Z. Abidin	✓	X	✓	X
28.	Ridwan	✓	X	✓	X
29.	Ardenis Sandri	✓	X	✓	X
30.	Syahril Mahdi	✓	X	✓	X
31.	Amlis	✓	X	✓	X
32.	M. Idrus	✓	X	✓	X
33.	Yakimun	✓	X	✓	X
34.	Yusal Mastian	✓	X	✓	X
35.	Zulkipli Lubis	✓	X	✓	X
36.	Supriadi	✓	X	✓	X
37.	Syafi'i	✓	X	✓	X
38.	Marjohan	✓	X	✓	X
39.	Nardianis	✓	X	✓	X
40.	Desfianto	✓	X	✓	X
41.	Mukatin	✓	X	✓	X
42.	DT. Joanso	✓	X	✓	X
43.	Lenni Efrizon	✓	X	✓	X



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

44.	Desfianto	✓	X	✓	X
45.	Alwin	✓	X	✓	X
46.	Kasri Gunawan	✓	X	✓	X
47.	Markos	✓	X	✓	X
48.	Hermayanti	✓	X	✓	X
49.	Bahtiar	✓	X	✓	X
50.	Bahtiar	✓	X	✓	X

Keterangan :

✓ artinya sudah

X artinya belum

Dari hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Kecamatan Gunung Toar yaitu berdasarkan peran dan fungsi nazir bahwa peran dan fungsi nazir dalam melakukan pengadministrasian harta benda wakaf 100 % nazir sudah membuat laporan keuangan untuk memudahkan dalam menjalankan tugasnya. Dalam mengelola harta benda wakaf baik itu aset wakaf yang sudah bersertifikat ataupun yang belum bersertifikat 100 % nazir sudah mengelola sesuai dengan tujuan, fungsi peruntukannya. Sedangkan dalam mengawasi dan melindungi harta benda wakaf masih 50 % nazir yang belum mengurus akta ikrar wakaf karena beberapa tanah wakaf yang didaftarkan atas nama orang yang sudah meninggal, maka harus meminta persetujuan dari ahli waris. Dan dalam melaporkan pelaksanaan tugas kepada BWI 100 % belum adanya pelaporan tugas oleh nazhir yang ada di Kecamatan Gunung Toar kepada Badan Wakaf Indonesia (BWI) disebabkan karena kurangnya sosialisasi, pelatihan atau pembinaan yang diberikan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI).



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Maka bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Peran dan fungsi nazir dalam mengoptimalkan pengelolaan harta wakaf di Kecamatan Gunung Toar berdasarkan tugas nazhir yaitu dalam melakukan pengadministrasian harta benda wakaf nazhir sudah membuat laporan keuangan untuk memudahkan dalam menjalankan tugasnya, dalam mengelola harta benda wakaf baik itu aset wakaf yang sudah bersertifikat ataupun yang belum bersertifikat nazhir sudah mengelola sesuai dengan tujuan fungsi dan peruntukannya, sedangkan dalam mengawasi dan melindungi harta benda wakaf masih ada nazhir yang belum mengurus akta ikrar wakaf karena beberapa tanah wakaf yang didaftarkan atas nama orang yang sudah meninggal. Dan belum adanya pelaporan tugas oleh nazhir yang ada di Kecamatan Gunung Toar kepada Badan Wakaf Indonesia disebabkan karena kurangnya sosialisasi, pelatihan atau pembinaan yang diberikan oleh Badan Wakaf Indonesia kepada para nazhir.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya sehingga proposal ini bisa penulis selesaikan dengan Judul optimalisasi peran dan fungsi nazir dalam pengelolaan harta wakaf di kecamatan Gunung Toar ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam penyelesaian proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Dian Meliza, S.HI.,MA selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Alex Saputra, S.Sy.,M.E selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis selama ini, serta saudaraku dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan menyemangatkan dalam menghadapi setiap masalah dalam kehidupan ini.
8. Teruntuk suami tercinta Adi Putra yang telah tulus mendoakan, memberi semangat dan selalu mendukung penulis baik dari segi moril maupun materil. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya sehingga proposal ini bisa penulis selesaikan dengan Judul optimalisasi peran dan fungsi nazir dalam pengelolaan harta wakaf di kecamatan Gunung Toar ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Dalam penyelesaian proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Dian Meliza, S.HI.,MA selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Alex Saputra, S.Sy.,M.E selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis selama ini, serta saudaraku dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan menyemangatiku dalam menghadapi setiap masalah dalam kehidupan ini.
8. Teruntuk suami tercinta Adi Putra yang telah tulus mendoakan, memberi semangat dan selalu mendukung penulis baik dari segi moril maupun materil. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: PT. Pradnya paramita
- Achmad Djunaedi dan Thobieb Al-Asyhar, 2006, *Menuju Era Wakaf Produktif. Sebuah Upaya Progresif untuk Kesejahteraan Umat*. Mitra Abadi Press : Jakarta.
- Adiratnakusuma, Bayu, 2017. *Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Se-Eks Karesidenan Surakarta Di Jawa Tengah Tahun 2005-2014, skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah : Surakarta.
- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aedy, Hasan, 2011. *Etika Bisnis Islam (Teori dan Aplikasi)*, Bandung : Alfabeta
- Ahmad Djunaedi dkk, 2007. *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*. Direktorat Pemberdayaan Wakaf Depag RI, : Jakarta.
- Ali, Achmad dan Heryani, Wiwie, 2013. *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Al-Kabisi, Muhammad Abid Abdullah, 2004. *Hukum Wakaf*. Jakarta : Dompot Dhauafa Republika
- Annisa Syafariaah, 2020. *Peran Nazhir Dalam Pengelolaan Wakaf Produktif*. Bogor : Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- Bungin Hasan, 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Per
- Huda, Mohammad Nurul, 2018. *Kompetensi Sosial Guru Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan*. Vol. 06, No. 02.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Nuansa Aulia, 2012. *Kompilasi Hukum Islam*. Bandung
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Sudjana, Nana, 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suryani, N. K., & FoEh, J, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tinjauan Praktis Aplikatif (Cetakan 1). Nilacakra Publishing House.
- Winardi, 2017. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta : Kencana
- Tika Widiastuti,Dkk, 2021. *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Saprida, 2022 . *Manajemen Wakaf Dalam Prespektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No.41 Tahun 2004 : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8 : 65-66
- Tiswarni, 2014. *Peran Nazhir Dalam Pemberdayaan Wakaf*. *Al- 'Adalah*, XII :413